

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan Mulia Industrindo Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dalam industri produksi dan distribusi kaca. Selama beberapa dekade terakhir, Mulia Industrindo Tbk telah memainkan peran yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan kaca di Indonesia dan pasar internasional.

Sebagai produsen kaca yang terkemuka, Mulia Industrindo Tbk memproduksi berbagai jenis kaca berkualitas tinggi, termasuk kaca float, kaca tempered, kaca laminasi, dan produk-produk kaca lainnya. Kaca-kaca ini digunakan dalam berbagai industri, seperti konstruksi untuk jendela, pintu, dan fasad bangunan; dalam industri otomotif untuk kaca kendaraan; serta dalam sektor furnitur untuk meja, lemari, dan produk lainnya.

Perusahaan ini dikenal karena fasilitas produksinya yang modern dan dilengkapi dengan teknologi terkini. Mulia Industrindo Tbk juga memiliki tim ahli yang berpengalaman dalam pengolahan kaca, memastikan produk-produk berkualitas tinggi dan inovatif. Selain itu, mereka telah menjalin kemitraan dengan merek-merek terkenal dan kontraktor besar dalam industri konstruksi, yang memperkuat posisi mereka sebagai pemasok utama dalam industri ini.

Selain fokus pada bisnis, Perusahaan Mulia Industrindo Tbk juga menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Mereka telah menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah yang

ramah lingkungan dan partisipasi dalam program-program sosial di komunitas sekitar.

Perusahaan ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan pelayanan pelanggan. Dengan komitmen mereka untuk menjadi pemimpin dalam industri kaca, Perusahaan Mulia Industrindo Tbk terus berusaha untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan menjadikan kaca sebagai elemen penting dalam berbagai aplikasi kehidupan sehari-hari.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, namun juga mampu mengakomodasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu perusahaan juga harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks akan kebutuhannya. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tiada henti dilanda guncangan memaksa perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan cara meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Agar laba bersih yang diperoleh memiliki jumlah yang dikehendaki maka pihak manajemen akan melakukan perencanaan penjualan secara seksama, serta dilakukan pengendalian yang tepat, guna mencapai jumlah penjualan yang dikehendaki. Manfaat pengendalian manajemen adalah untuk menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan strategi usahanya dengan efektif dan efisien.

Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran

pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan semakin baiknya perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Brigham, (2018) Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset dan seringkali diapresiasi berdasarkan nilai buku dan nilai pasar saham. Jika harga saham rendah, persepsi nilai perusahaan dapat terpengaruh negatif oleh para investor, sedangkan jika harga saham terlalu tinggi, minat investor untuk membeli dapat menurun. Dalam rangka untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, faktor-faktor seperti sumber pendanaan, termasuk hutang, ekuitas, dan saham preferen, juga harus

diperhatikan oleh perusahaan. Tujuan suatu perusahaan salah satunya adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Kebanyakan investor sering memusatkan perhatiannya pada informasi laba yang tercermin dalam laporan keuangan tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi tersebut.

Menurut Hery, (2017) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang diminati oleh para investor. Tujuan semua investasi dalam berbagai bidang dan jenis perusahaan tersebut pada dasarnya adalah melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang bisa menghasilkan return terbaik dan risiko terkecil atas investasinya. Dalam rangka mendapatkan return investor dihadapkan pada beberapa risiko, seperti berbagai kemungkinan kesalahan dalam menyeleksi saham, kesalahan penafsiran kondisi emiten, kondisi krisis pasar modal dan lain sebagainya. Harga saham akan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Harga saham merupakan tingkat harga saham *equilibrium* dimana terdapat kesepakatan antara pembeli dan penjual pada pasar modal di Bursa Efek. Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi para investor. Semakin baik suatu

perusahaan mengelola usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut dimata para investor.

Pada saat permintaan saham meningkat, maka saham tersebut akan cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan untuk melihat harga saham pada perusahaan PT. Mulia Industrindo yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2022, bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 1. 1

Data Harga Pasar Pada Perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	pertumbuhan	Keterangan
PT. Mulia industrindo Tbk (MLIA)	2013	85		
	2014	105	2352,94%	Naik
	2015	103	-190,48%	Turun
	2016	110	679,61%	Naik
	2017	118	727,27%	Naik
	2018	241	10423,73%	Naik
	2019	140	-4190,87%	Turun
	2020	111	-2071,43%	Turun
	2021	442	29819,82%	Naik
	2022	525	1877,83%	Naik
Jumlah		1879	39428,43%	
Rata-rata		187,9	4380,94%	

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui harga saham pada perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada PT. Mulia industrindo Tbk tahun 2013 harga saham sebesar Rp.85, naik menjadi

105 pada tahun 2014 atau terjadi kenaikan sebesar 2352,94% dari tahun 2013, tahun 2015 harga saham turun menjadi Rp.103 atau sebesar -190,48% dari tahun 2014, tahun 2016 harga saham naik menjadi Rp.110 atau sebesar 679,61% dari tahun 2015, tahun 2017 harga saham naik menjadi Rp.118 atau sebesar 727,27% dari tahun 2016, tahun 2018 harga saham turun menjadi Rp.241 atau sebesar 10423,73% dari tahun 2017, tahun 2019 harga saham turun menjadi Rp.140 atau sebesar -4190,87% dari tahun 2018, tahun 2020 harga saham turun menjadi Rp.111 atau sebesar -2071,43% dari tahun 2019, tahun 2021 harga saham naik menjadi Rp.442 atau sebesar 29819,82% dari tahun 2020, tahun 2022 harga saham naik menjadi Rp.525 atau sebesar 1877,83% dari tahun 2021.

Kenaikan harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 442 sedangkan harga saham terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 85. Kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 442 atau sebesar 29819,82%, sedangkan kenaikan pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp. 85. Jumlah harga saham pada PT. Mulia industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022 adalah sebesar Rp. 1879 dengan rata-rata sebesar Rp. 187,9.

Sedangkan untuk melihat Laba Bersih pada perusahaan PT. Mulia Industrindo yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2013-2022, yang bisa di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 2
Laba Bersih Pada perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk
Periode 2013-2022

Nama perusahaan	Tahun	Laba bersih	Pertumbuhan	Keterangan
PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA)	2013	474.046		
	2014	125.013	-7362,85%	Turun
	2015	155.912	2471,66%	Naik
	2016	9.040	-9420,19%	Turun
	2017	47.534	42581,86%	Naik
	2018	189.082	29778,26%	Naik
	2019	126.773	-3295,34%	Turun
	2020	55.089	-5654,52%	Turun
	2021	652.250	108399,32%	Naik
	2022	853.707	3088,65%	Naik
Jumlah		2.688.446	160586,85%	
Rata-Rata		268.845	17842,98%	

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa laba bersih pada perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada PT. Mulia Industrindo Tbk tahun 2013 laba bersih sebesar Rp. 474.046 mengalami penurunan menjadi Rp. 125.013 pada tahun 2014 atau turun sebesar -- 7362,85% dari tahun 2013, tahun 2015 laba bersih naik menjadi Rp.155.912 atau sebesar 2471,66% dari tahun 2014, tahun 2016 laba bersih turun menjadi Rp. 9.040 atau sebesar -9420,19% dari tahun 2015, tahun 2017 laba bersih naik menjadi Rp.47.534 atau sebesar 42581,86% dari tahun 2016, tahun 2018 laba bersih naik menjadi Rp.189.082 atau sebesar 29778,26% dari tahun 2017, tahun

2019 laba bersih turun menjadi Rp. 126.773 atau sebesar -3295,34% dari tahun 2018, tahun 2020 laba bersih turun menjadi Rp. 55.089 atau sebesar -5654,52% dari tahun 2019, tahun 2021 laba bersih naik menjadi Rp. 652.250 atau sebesar 108399,32% dari tahun 2020, tahun 2022 laba bersih naik menjadi Rp. 853.707 atau sebesar 3088,65% dari tahun 2021.

Kenaikan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 853.707 sedangkan laba bersih terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 9.040. Kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 853.707 atau sebesar 3088,65%, sedangkan kenaikan pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 9.040 atau sebesar -9420,19%. Jumlah laba bersih pada PT. Mulia industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022 adalah sebesar Rp. 2.688.446 dengan rata-rata sebesar Rp. 268.845.

Menurut Brigham, (2013), Ukuran perusahaan adalah hasil penjualan bersih rata-rata dari satu tahun ke beberapa tahun mendatang. Perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah total aset yang mereka miliki yang digunakan untuk operasi mereka. Ketika perusahaan memiliki aset besar, manajemen memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola aset tersebut.

Menurut Bambang, (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap rata-rata jumlah aset secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian *Return*

On Asset (ROA), dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) mengidentifikasi seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan ukuran kinerja yang terdiri dari komponen aktivitas operasi. Aktivitas operasi ini merupakan aktivitas inti perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang positif atau semakin besar menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, *Return On Asset* (ROA) yang negatif atau semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan, perusahaan tidak mampu memberikan laba sehingga mendapat kerugian.

Rasio *Return On Asset* (ROA) telah banyak digunakan dalam mengukur profitabilitas. analisis *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas lainnya dan merupakan teknik yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Fahmi, (2012) *Return On Assets* (ROA) melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return On Assets* (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Menurut Kasmir, (2016), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Ryan, (2016) *Return On Assets* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total aset.

Berikut ini disajikan Total asset pada perusahaan PT. Mulia Industrindo yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2013-2022, yang bisa di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 3

Total Asset Pada perusahaan PT. Mulia Industrindo

Periode 2013-2022 (dalam rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	Pertumbuhan	Ket.
PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA)	2013	7.189.899		
	2014	7.215.152	35%	Naik
	2015	7.125.800	-124%	Turun
	2016	7.723.579	839%	Naik
	2017	5.186.686	-3285%	Turun
	2018	5.263.726	149%	Naik
	2019	5.758.103	939%	Naik
	2020	5.745.215	-22%	Turun
	2021	6.122.670	657%	Naik
	2022	6.806.945	1118%	Naik
Jumlah		64.137.775	306%	
Rata-rata		6.413.778	34%	

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui total asset pada perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada PT. Mulia Industrindo Tbk tahun 2013 Total asset sebesar Rp.7.189.899 mengalami kenaikan menjadi Rp. 7.215.152 pada tahun 2014 atau naik sebesar 35% dari tahun 2013, tahun 2015 total aset

turun menjadi Rp. 7.125.800 atau sebesar -124% dari tahun 2014, tahun 2016 total aset naik menjadi Rp. 7.723.579 atau sebesar 839% dari tahun 2015, tahun 2017 total aset turun menjadi Rp. 5.186.686 atau sebesar -3285% dari tahun 2016, tahun 2018 total aset naik menjadi Rp. 5.263.726 atau sebesar 149% dari tahun 2017, tahun 2019 total aset naik menjadi Rp.5.758.103 atau sebesar 939% dari tahun 2018, tahun 2020 total aset Turun menjadi Rp.5.745.215 atau sebesar -22% dari tahun 2019, tahun 2021 total aset naik menjadi Rp. 6.122.670 atau sebesar 657% dari tahun 2020, tahun 2022 total aset naik menjadi Rp. 6.806.945 atau sebesar 1118% dari tahun 2021.

Kenaikan total aset tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 6.806.945 sedangkan total aset terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 5.186.686 Kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 6.806.945 atau sebesar 1118%, sedangkan kenaikan pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp. 5.186.686 atau sebesar -3285%. Jumlah total aset pada PT. Mulia industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022 adalah sebesar Rp. 64.137.775 dengan rata-rata sebesar Rp. 64.137.775.

Untuk melihat total aset pada perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2013-2022, yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 4**LN (Total Asset) Pada perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk****Periode 2013-2022**

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	Pertumbuhan	Ket.
PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA)	2013	7.189.899		
	2014	7.215.152	35%	Naik
	2015	7.125.800	-124%	Turun
	2016	7.723.579	839%	Naik
	2017	5.186.686	-3285%	Turun
	2018	5.263.726	149%	Naik
	2019	5.758.103	939%	Naik
	2020	5.745.215	-22%	Turun
	2021	6.122.670	657%	Naik
	2022	6.806.945	1118%	Naik
Jumlah		64.137.775	306%	
Rata-rata		6.413.778	34%	

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui total assets pada perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada PT. Mulia Industrindo Tbk tahun 2013 Total asset sebesar Rp.7.189.899 mengalami kenaikan menjadi Rp. 7.215.152 pada tahun 2014 atau naik sebesar 35% dari tahun 2013, tahun 2015 total aset turun menjadi Rp. 7.125.800 atau sebesar -124% dari tahun 2014, tahun 2016 total aset naik menjadi Rp. 7.723.579 atau sebesar 839% dari tahun 2015, tahun 2017 total aset turun menjadi Rp. 5.186.686 atau sebesar -3285% dari tahun 2016,

tahun 2018 total aset naik menjadi Rp. 5.263.726 atau sebesar 149% dari tahun 2017, tahun 2019 total aset naik menjadi Rp.5.758.103 atau sebesar 939% dari tahun 2018, tahun 2020 total aset Turun menjadi Rp.5.745.215 atau sebesar -22% dari tahun 2019, tahun 2021 total aset naik menjadi Rp. 6.122.670 atau sebesar 657% dari tahun 2020, tahun 2022 total aset naik menjadi Rp. 6.806.945 atau sebesar 1118% dari tahun 2021.

Kenaikan total aset tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 6.806.945 sedangkan total aset terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 5.186.686 Kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 6.806.945 atau sebesar 1118%, sedangkan kenaikan pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp. 5.186.686 atau sebesar -3285%. Jumlah total aset pada PT. Mulia industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022 adalah sebesar Rp. 64.137.775 dengan rata-rata sebesar Rp. 64.137.775.

Selain teori yang telah dijelaskan masih terdapat teori struktur modal yang lain yang membahas hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Salah satunya adalah teori "*Trade-off Theory*". Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan berusaha mencari keseimbangan antara biaya keuntungan pajak yang terkait dengan utang, dan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul akibat terlalu banyak berutang. Dengan memilih struktur modal yang tepat, perusahaan berupaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pemanfaatan efek pajak yang menguntungkan, sambil menghindari risiko yang berpotensi merugikan akibat terlalu besar berutang.

Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejahtera manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax*, dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu.

Struktur modal merujuk pada komposisi dan proporsi dari sumber dana yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk membiayai operasinya. Dalam hal ini, perusahaan harus memutuskan berapa banyak modal yang akan diperoleh melalui utang (hutang) dan berapa banyak yang akan diperoleh melalui ekuitas (saham). Struktur modal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Harjito, (2010) menyatakan : Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Menurut Kasmir, (2020) *Debt to Equity Ratio* adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keseimbangan antara hutang dan ekuitas dalam sebuah perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang yang harus segera dibayar dengan total ekuitas yang dimiliki. Kamaludin, (2011) menyatakan Struktur modal atau capital structure adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang.

Begitu pula menurut Riyanto, (2008) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis securities yang ditentukan.

Berikut ini disajikan total hutang dan total ekuitas pada perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2013-2022 yang bisa dilihat ditabel dibawah ini :

Tabel 1. 5
Total Hutang Pada Perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk
Periode 2013-2022

Nama perusahaan	Tahun	Total Hutang	Pertumbuhan	Ket.
PT. Mulia industrindo Tbk (MLIA)	2013	5.999.787		
	2014	5.893.580	-177%	Turun
	2015	6.010.681	199%	Naik
	2016	6.110.479	166%	Naik
	2017	3.432.391	-4383%	Turun
	2018	3.022.358	-1195%	Turun
	2019	3.225.136	671%	Naik
	2020	3.066.954	-490%	Turun
	2021	2.711.754	-1158%	Turun
	2022	2.323.807	-1431%	Turun
Jumlah		41.796.927	-7798%	
Rata-rata		4.179.693	-866%	

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.5 dapat diketahui total hutang pada perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada PT. Mulia industrindo Tbk. tahun 2013 total hutang sebesar Rp.5.999.787 mengalami penurunan menjadi Rp. 5.893.580 pada tahun 2014 atau turun sebesar -177% dari tahun 2013, tahun 2015 total hutang naik menjadi Rp. 6.010.681 atau sebesar 199% dari tahun 2014, tahun 2016 total hutang naik menjadi Rp. 6.110.479 atau sebesar 166% dari tahun 2015, tahun 2017 total hutang turun menjadi Rp.3.432.391 atau sebesar -4383% dari tahun 2016, tahun 2018 total hutang turun menjadi Rp.3.022.358 atau sebesar -1195% dari tahun 2017, tahun 2019 total hutang naik menjadi Rp.3.225.136 atau sebesar 671% dari tahun 2018, tahun 2020 total hutang turun menjadi Rp.3.066.953.863 atau sebesar -5% dari tahun 2019, tahun 2021 total hutang turun menjadi Rp. 2.711.754 atau sebesar -1158% dari tahun 2020, tahun 2022 total hutang turun menjadi Rp.2.323.807 atau sebesar -1431% dari 2021.

Kenaikan total hutang tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 6.110.479 sedangkan total hutang terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 2.323.807 Kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 6.110.479 atau sebesar 166%, sedangkan kenaikan pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2022 yaitu Rp. 2.323.807 atau sebesar -1431%. Jumlah total hutang pada PT. Mulia industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022 adalah sebesar Rp. 41.796.927 dengan rata-rata sebesar Rp. 4.179.693.

Sedangkan untuk melihat modal pada perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2022, yang bisa di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 6
Modal Pada Perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk
Periode 2013-2022

Nama perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Pertumbuhan	Keterangan
PT. Mulia industrindo Tbk (MLIA)	2013	1.190.112		
	2014	1.321.572	1105%	Naik
	2015	1.115.119	-1562%	Turun
	2016	1.613.100	4466%	Naik
	2017	1.754.295	875%	Naik
	2018	2.241.368	2776%	Naik
	2019	2.532.967	1301%	Naik
	2020	2.678.262	574%	Naik
	2021	3.410.916	2736%	Naik
	2022	4.483.138	3144%	Naik
Jumlah		22.340.849	15414%	
Rata-rata		2.350.082	1713%	

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa total ekuitas pada perusahaan PT. Mulia industrindo Tbk tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada PT. Mulia industrindo Tbk. tahun 2013 bahwa total ekuitas sebesar Rp.1.190.112, mengalami kenaikan menjadi Rp.1.321.572 pada tahun 2014 atau naik sebesar 1105% dari tahun 2013, tahun 2015 total ekuitas turun menjadi

Rp.1.115.119 atau sebesar -1562% dari tahun 2014, tahun 2016 total ekuitas naik menjadi Rp.1.613.100 atau sebesar 4466% dari tahun 2015, tahun 2017 total ekuitas naik menjadi Rp.1.754.295 atau sebesar 875% dari tahun 2016, tahun 2018 total ekuitas naik menjadi Rp.2.241.368 atau sebesar 2776% dari tahun 2017, tahun 2019 total ekuitas naik menjadi Rp.2.532.966.885 atau sebesar 13% dari tahun 2018, tahun 2020 total ekuitas naik menjadi Rp.2.678.262 atau sebesar 574% dari tahun 2019, tahun 2021 total ekuitas naik menjadi Rp. 3.410.916 atau sebesar 2736% dari tahun 2020, tahun 2022 total ekuitas naik menjadi Rp.4.483.138 atau sebesar 3144% dari tahun 2021.

Kenaikan total ekuitas tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 4.483.138 sedangkan total ekuitas terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 1.115.119 Kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 4.483.138 atau sebesar 3144%, sedangkan kenaikan pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 1.115.119 atau sebesar -1562%. Jumlah total ekuitas pada PT. Mulia industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022 adalah sebesar Rp. 22.340.849 dengan rata-rata sebesar Rp. 2.350.08.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Desiyanti (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022”, menunjukkan hasil Terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terlihat pada thitung <

tabel ($10,233 < 2,006$) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,050$). Terdapat pengaruh Return on Asset dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan karena terlihat pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,450 > 3,172$. Variabel moderasi Struktur Modal dalam penelitian ini terbukti memperlemah hubungan moderasi pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimana nilai signifikan ($0,201 > 0,050$). Koefisien determinasi R Square pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Struktur Modal adalah 21,9 atau 22%.

Penulis tertarik untuk mengeksplorasi penelitian ini karena ingin memahami faktor fundamental yang memengaruhi harga saham melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam kondisi keuangan suatu perusahaan dan mengungkap kekuatan serta kelemahan keuangan perusahaan tersebut. Dengan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan studi dengan judul "**Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2013-2022.**"

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022?

2. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Moderating* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia IndustrindoTbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022 ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk memperkecil lingkup penelitian, maka penulis memberikan batasan pada masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan periode pengamatan dimulai dari tahun 2013-2022.
2. Struktur Modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan periode pengamatan dimulai dari tahun 2013-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022.

2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Moderating* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pt. Mulia Industrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak terkait antara lain :

1. Manfaat Praktis
 - Bagi investor sebagai tambahan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan, sehingga dapat memilih keputusan tepat yang mendatangkan keuntungan.
 - Bagi Emiten sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran sebagai alat bantu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan menilai kinerja perusahaan melalui rasio keuangan.
2. Manfaat Akademis

- Bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang hubungan beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan saham yang berkinerja baik.
- Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan masukan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dunia akademik khususnya di bidang analisis hubungan rasio keuangan dengan harga saham.

